

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XXI.18.1/Q/65/2024 29 Januari 2024
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth.
Direktur Rumah Sakit DKT Sidoarjo
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : NURUL CHOIRIYAH
NIM : P17410211001
Alamat : Pondok Maritim Indah Bougenvile P/30 Surabaya

Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 5 Februari 2024 - 30 Maret 2024
Tempat Penelitian : Rumah Sakit DKT Sidoarjo
Jenis Data : Kode Diagnosis Pasien Rawat Inap
Judul Tugas Akhir : Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Pada Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: NURUL CHOIRIYAH No. Hp 089644840372.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Hartaty Sarna Sangkot, SKM, MARS

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH SURABAYA
RUMKITBAN 05.08.03 SIDOARJO


Sidoarjo, 23 Februari 2024

Nomor : B/Q3 / II / 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ka Prodi RMIK Poltekkes
Kemenkes Malang
di
Malang

1. Dasar
 - a. Surat Ketua Prodi RMIK Poltekkes Kemenkes Malang Nomor PP.08.02/F.XXI.18.1/0265/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang ijin penelitian; dan
 - b. Pertimbangan Pimpinan dan Staf Rumkitban 05.08.03 Sidoarjo.
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami memberikan ijin kepada mahasiswa prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang a.n Nurul Choiriyah (NIM : P17410211001) untuk penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir Mahasiswa Semester VI di Rumkitban 05.08.03 Sidoarjo dengan judul "Analisis Keakuratan Kode Diagnosis pada Rekam Medis Elektronik di Rumkitban 05.08.03 Sidoarjo". Yang akan dilaksanakan tanggal 5 Februari s/d 30 Maret 2024 dengan rincian biaya Rp. 300.000 per mahasiswa per bulan.
3. Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Rumkitban 05.08.03 Sidoarjo



dr. Dedi Farokka, Sp.B
Mayor Ckm Nrp. 11100005341084

Tembusan :

1. Tuud Rumkitban 05.08.03 Sda

Lampiran 3 Surat Persetujuan Informan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

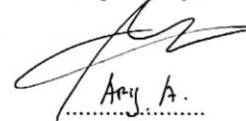
Nama : *Arisy Ajena.*
Usia : *28 th.*
Jenis Kelamin : *Perempuan*
Pendidikan : *D3. Rekam medis.*

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang diajukan oleh Nurul Choiriyah yang merupakan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul "Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Pada Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit DKT Sidoarjo Tahun 2024".

Demikian surat ini saya buat dengan kesadaran saya tanpa paksaan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 8 Maret 2024

Yang menyetujui


.....
Arisy A.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Wardatul Jannah. And. RME

Usia : 29 th .

Jenis Kelamin : Perempuan .

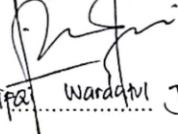
Pendidikan : DIII - Rekam Medis

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang diajukan oleh Nurul Choiriyah yang merupakan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul "Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Pada Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit DKT Sidoarjo Tahun 2024".

Demikian surat ini saya buat dengan kesadaran saya tanpa paksaan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 25 Maret 2024

Yang menyetujui


Rifqi Wardatul Jannah.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Meilenia Putri

Usia : 23 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

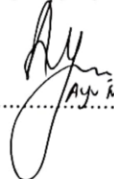
Pendidikan : D-3 RMIK

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang diajukan oleh Nurul Choiriyah yang merupakan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul "Analisis Keakuratan Kode Diagnosis Pada Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit DKT Sidoarjo Tahun 2024".


Demikian surat ini saya buat dengan kesadaran saya tanpa paksaan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 8 Maret 2024

Yang menyetujui


.....
Ayu Meilenia P.

Lampiran 4 Lembar Checklist Observasi Keakuratan Kode Diagnosis

	<p>LEMBAR CHECKLIST KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS</p> <p>ANALISIS KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK</p> <p>DI RUMAH SAKIT DKT SIDOARJO TAHUN 2023</p> <p>(NURUL CHOIRIYAH)</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan :

Nilai Keakuratan

1 : Akurat

0 : Tidak Akurat

No.	No RM	Anamnesa	Assesment/Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Kode Validator	Keakuratan	
							Akurat	Tidak akurat
1	095***	Pasien datang dengan keluhan demam 4 hari disertai dengan keluhan nafsu makan menurun, mual muntah tiap makan minum, saat BAK menangis.	ISK Mual muntah	N39.0 R11	N39.0 R11	N39.0 R11	1	
2	133***	Ibu mengeluh merasakan gerak janin bayi menurun sejak tadi pagi lahir 1 bayi	G1 P0-0 37/38 mgg HT + FD + PER + lilitan tali pusat dengan SC	O14.0 O68.0 O69.1 O82.1 Z37.0	O14.0 O68.0 O69.1 O82.1 Z37.0	O14.0 O68.0 O69.1 O82.1 Z37.0	1	

3	134***	Pasien mengatakan batuk, pilek, demam	Hipertermi Bronchopneumonia	R50.9 J18.0	R50.9 J18.0	R50.9 J18.0	1	
4	094***	Pasien datang dengan keluhan nyeri perut tembus ke pinggang sejak 1 minggu yang lalu, mual, muntah	Vertigo Dispepsia Hipertensi	H81.4 K30 I10	H81.4 K30 I10	H81.4 K30 I10	1	
5	115***	Umur kehamilan 38 mgg, nyeri berkurang, mobilisasi(+), HbsAg reaktif	Post SC BSC +HBsAg	O68.0 098.4	O68.0 098.4 B16.9 O34.2	O68.0 098.4 B16.9 O34.2		0
6	122***	Nyeri ulu hati dan mual	Nyeri akut TF Dispepsia	R10 A01.0 K30	R10.4 A01.0 K30	R10.4 A01.0 K30		0
7	123***	Px mengatakan nyeri pada kaki kiri dan kanan bengkak	Cellulitis DM	L03.0 L03 E14.7	L03.0 E14.7	L03.0 E14.7		0
8	135***	Nyeri ulu hati, mual, muntah, nyeri tekan epigastrium Lab : Tes Widal salmonella typhi O = - salmonella typhi H = -	Demam tifoid Dispepsia	A01.0 K30	A01.0 K30	A01.0 K30	1	

		paratyphi A = - paratyphi B = 1/320 +						
9	099***	Panas sejak 1 hari yang lalu, pusing 3 hari, batuk, pilek, nyeri telan, mual, Tensi = 172/100	Vertigo OF ISPA HT	H81.4 R50.9 J06.9 I10	H81.4 R50.9 J06.9 I10	H81.4 R50.9 J06.9 I10	1	
10	135***	Demam 3 hari, menggigil, mual, batuk, BAB konsistensi lembek sehari 2x, nyeri kepala, badan lemas Lab : Tes Widal salmonella typhi O = 1/60 + salmonella typhi H = - paratyphi A = - paratyphi B = -	Bp OF TF	J18.0 R50.9 A01.0	J18.0 R50.9 A01.0	J18.0 R50.9 A01.0	1	
11	113***	Badan lemas, pusing, mual, mbliyur	HHD	I11.9	I11.9	I11.9	1	
12	121***	Demam sejak kemarin disertai bapil, sariawan, nyeri	DF	A90	A90	A90	1	
13	134***	Nyeri hebat pada perut bagian bawah	Ectopic	O00.9	O00.9	O00.9	1	
14	129***	Mual (-), muntah (-), BAB(-), flatus, nyeri perut kanan bawah epigastrium	Demam Nyeri perut Acute appendicitis	R50.9 R10.4 K35	R50.9 R10.4 K35.8	R50.9 R10.4 K35.8		0

15	134***	By Ny. X keadaan umum baik	Risiko infeksi	P39.9	P39.9	P39.9	1	
16	135***	Perut kenceng-kenceng, hamil 38 minggu	GII-P1 38/39 minggu + inpartu aktif + oedema + ketuban hijau	O63.0	O63.0 O12.0 O68.1	O63.0 O12.0 O68.1		0
17	126***	Batuk berdahak memberat sejak 2 hari yang lalu, badan lemas	Bp	J18.0	J18.0	J18.0	1	
18	134***	Bayi tampak kuning	Hiperbilirubin	P59.8	P59.8	P59.8	1	
19	133***	Pasien batuk grok-grok, pilek	Bronchopneumonia	J18.0	J18.0	J18.0	1	
20	124***	Perut kenceng kenceng, tensinya tinggi	GIV P1-A2 uk 39/40 mgg PEB u>35 th	O14.1	O14.1	O14.1	1	
21	135***	Benjolan tangan kiri ukuran 6 cm, mobile, pasat kenyal, nyeri saat digerakkan	Ganglion	M67.4	M67.4	M67.4	1	
22	116***	Benjolan di telapak kaki kanan	STT	D21.2	D21.2	D21.2	1	
23	105***	Benjolan di payudara kiri +/- 2-3 tahun	Tu mammae	D24	D24	D24	1	
24	135***	Demam (-), mual (+), mulut pahit (+), batuk pilek (+), Lab : Tes Widal salmonella typhi O = 1/320 + salmonella typhi H = 1/80 +	Obs. Febris, TF ISK Acute Pharyngitis	R50.9 A01 N39.0 J02	R50.9 A01.0 N39.0 J02.9	R50.9 A01.0 N39.0 J02.9		0

		paratyphi A = 1/160 + paratyphi B = 1/80 +						
25	134***	Ayah pasien mengatakan panas naik turun dan kejang	Status Epilepticus Cerebral Palsy	G41 G80	G41.9 G80.9	G41.9 G80.9		0
26	135***	Keluar darah mens banyak dan gumpal-gumpal sejak 1 minggu	P1-a dengan Menometrorrhagia	N92.1	N92.1	N92.1	1	
27	131***	Pasien mengatakan benjolan di telapak kaki kiri, nyeri bengkak	STT	D21.2	D21.2	D21.2	1	
28	128***	Px mengatakan pusing, mual, nyeri perut	Nyeri akut perut Dispepsia TF	R10 K30 A01.0	R10.0 K30 A01.0	R10.0 K30 A01.0		0
29	134***	Nyeri perut sebelah kiri tembus punggung, kencing keruh, nyeri -, darah + di awal, mual	Renal colic	N23	N23	N23	1	
30	123***	Pasien datang dengan keluhan demam sejak 1 minggu yang lalu disertai dengan keluhan muntah sejak 4 hari yang lalu 5x/hari, diare 3x cair sedikit ampas	Diare mual muntah	A09.0 R11	A09.0 R11	A09.0 R11	1	

31	103***	Nyeri di tangan kanan, bengkak, bernanah sejak I minggu, tampak benjolan, dan kemerahan.	Celulitis	L03	L03.1	L03.1		0
32	102***	Demam +, batuk-, mual- Lab : Tes Widal salmonella typhi O = 1/180 + salmonella typhi H = 1/160+ paratyphi A = - paratyphi B = -	TF	A01.0	A01.0	A01.0	1	
33	134***	Px datang dengan keluhan nyeri di kaki kirinya, px memiliki luka di kelingking kaki kiri sudah sejak 1 minggu, nyeri (+), bengkak (+); RPD : DM (+) HT (+)	Cellulitis Gangren Pedis	L03	L03.0	L03.0		0
34	135***	Pasien mengeluh keluar darah bergumpal sejak 3 hari yang lalu	G2-P1 17 minggu + Abortus incomplete	O03.4	O03.4	O03.4	1	
35	135***	Bayi lahir spontan (GII-P1-1 38/39 minggu) malas netek, demam, tangis lemah	Risiko infeksi	P39.9	P39.9	P39.9	1	
36	135***	Mual muntah tiap kali makan dan minum, kepala pusing, dan badan terasa lemas	G1-P0-0 ukuran 8 minggu hiperemesis	O21.0	O21.0	O21.0	1	
37	135***	Perut kenceng-kenceng, ketuban merembes	G1 P0-0 uk 41-42 minggu post date +	O42.1 O41.0	O42.1 O41.0 O48	O42.1 O41.0 O48		0

			KPP+ oligohydramnion		O82.1 Z37.0	O82.1 Z37.0		
38	135***	Px mengatakan pusing cekot-cekot, nyeri dada tiap batuk, dahak (+), lemas, asma, gravida G2P1A0	Asthma	J45	J45.9	J45.9		0
39	134***	Pasien mengalami mual dan muntah setiap makan sampai merasa lemas	Hyperemesis	O21.0	O21.0	O21.0	1	
40	116***	Mual muntah setiap kali makan minum >10x, diare-, demam+ Lab : Tes Widal salmonella typhi O = 1/320 + salmonella typhi H = 1/320+ paratyphi A = 1/320+ paratyphi B = 1/160+	Typhoid	A01.0	A01.0	A01.0	1	
41	135***	Bayi lahir spontan GII P1-1 38/39 minggu, A-S : 5-6, demam, malas netek, tangis lemah	Risiko infeksi	P39.9	P39.9	P39.9	1	
42	135***	K/u cukup, kembung (-), muntah (+), akral hangat (+), resiko jatuh tinggi demam (-)	NA infeksi	P39.9 P39	P39.9	P39.9		0
43	134***	Benjolan di jari telunjuk tangan kanan	Soft tissue disorder	M79.9	M79.84	M79.84		0

44	128***	Panas H6 (+), kejang, bapil, mual muntah, diare-	TF	A01.0	A01.0	A01.0	1	
45	135***	Pasien mengeluh keluar darah sejak tgl 26-11-2023 jam 10	G1P0-0 ukuran 12/13 minggu dengan abortus incomplete	O03.4	O03.4	O03.4	1	
46	134***	Pasien mengatakan mual, bab 3 kali, cair ada ampas, pusing	Diare Vertigo	A09.0 H81.4	A09.0 H81.4	A09.0 H81.4	1	
47	134***	Benjolan di leher yang terus membesar, mobile, konsistensi pelat lunak	STT	D21.0	D21.0	D21.0	1	
48	134***	Lengan tangan kanan bagian dalam (siku) tertelusup kayu sepanjang 5 cm dan tangan tidak bisa digerakkan	Ruptur tendon	M66.4	M66.42	M66.42		0
49	134***	Pusing mbliyur, demam, badan ngilu-ngilu semua	Typhoid	A01.0	A01.0	A01.0	1	
50	134***	Bayi gemeli, kuning +, ict kr 3	Jaundice	P59.9	P59.9	P59.9	1	
51	092***	Pusing berputar +, nyeri ulu hati sejak 1 hari yang lalu	Dispepsia Vertigo	K30 H81.4	K30 H81.4	K30 H81.4	1	
52	133***	Demam, mual +, batuk berdahak +, lemas	Bronchopneumonia	J18.0	J18.0	J18.0	1	

53	135***	Demam, A-S : 5-6, ketuban keruh, demam, tangis lemah, malas menetek, tali pusar kemerahan	Risiko infeksi	P39.9	P39.9	P39.9	1	
54	135***	Benjolan di pelipis kanan	Fibrolipoma	D17.0	D17.0	D17.0	1	
55	135***	By. Ny. X (1) lahir SC, A-S = 7-8, ketuban jernih	NASC Twin	P03.4 Z38.0 Z37.2	P03.4 Z38.3	P03.4 Z38.3		0
56	128***	Nyeri perut hebat bagian bawah dan keluar darah banyak dari vagina	KET	O00.1	O00.1	O00.1	1	
57	123***	Dari tadi pagi diare 5x, muntah-muntah, nyeri ulu hati	Diare mual muntah	A09.0 R11	A09.0 R11	A09.0 R11	1	
58	135***	Pasien mengeluh keluar flek-flek dari kemaluannya	G1P0-0 13/14 minggu, perdarahan	O20.9	O20.9	O20.9	1	
59	134***	Nyeri ulu hati sejak 2 hari yang lalu, mual+, sakit dirasa setelah makan mie gacoan, diare 1x cair, ampas, dan darah, nyeri tekan epigastrium	Dispepsia	K30	K30	K30	1	
60	102***	Pasien mengatakan pusing mbliyur, nyeri lutut kanan, telapak kaki tebal	Vertigo BPPV DM II	H81.1 E11.7	H81.1 E11.7	H81.1 E11.7	1	

61	135***	Pasien datang dengan keluhan nyeri ulu hati disertai rasa mual, muntah-, penurunan nafsu makan+, meriang+	Dispepsia	K30	K30	K30	1	
62	134***	Bayi lahir SC, tidak langsung menangis, ketuban keruh, gerak tangis lemah, merintih+	Risiko infeksi	P39.9	P39.9	P39.9	1	
63	122***	Muntah 5x, BAB cair 1x, pusing berputar, mual Lab : Tes Widal salmonella typhi O = 1/80 + salmonella typhi H = 1/320 + paratyphi A = 1/320 + paratyphi B = -	GEA Vertigo Demam Typhoid Dispepsia	A09.0 H81.4 A01 K30	A09.0 H81.4 A01.0 K30	A09.0 H81.4 A01.0 K30	0	
64	135***	Badan lemas, mual, nyeri ulu hati	Dispepsia	K30	K30	K30	1	
65	099***	Benjolan di leher yang dirasakan terus membesar ukuran 5x5 cm	Lymphadenopathy	R59.9	R59.9	R59.9	1	
66	134***	Benjolan di depan telinga sebelah kanan yang terus membesar	STT	D21.0	D21.0	D21.0	1	
67	134***	Demam summer	Tifoid	A01.0	A01.0	A01.0	1	
68	135***	Demam Lab : Tes Widal	TF	A01.0	A01.0	A01.0	1	

		salmonella typhi O = 1/320 + salmonella typhi H = 1/160+ paratyphi A = 1/160+ paratyphi B = 1/160+						
69	135***	Pasien mengeluh keluar darah bergumpal sejak tgl 27-11-2023	GIVP3-3 7/8 minggu + abortus incomplete	O03.4	O03.4	O03.4	1	
70	134***	k/u lemah, diare+, panas naik turun, mual+, muntah+ Lab : Tes Widal salmonella typhi O = 1/320 + salmonella typhi H = 1/160+ paratyphi A = 1/80+ paratyphi B = 1/320+	Diare TF	A09.0 A01.0	A09.0 A01.0	A09.0 A01.0	1	
71	113***	Demam sejak 3 hari yang lalu naik turun, kepala pusing, badan lemas, nyeri tenggorokan	Typhoid	A01.0	A01.0	A01.0	1	
72	135***	Pasien mengatakan nyeri perut akut	Appendicitis akut	K36 K35	K35.8	K35.8		0
73	134***	Post SC	KPD + Hipermiopi	O42.1 O99.8	O42.1 O99.8	O42.1 O99.8	1	
74	124***	Benjolan di payudara kanan	Tu mammae	D24 C50	D24	D24		0

75	134***	Diare, nyeri tekan epigastrium, diare lebih dari 5x/hari, perut terasa melilit, muntah lebih dari 10x/hari, pusing, badan lemas	Diare	A09.0	A09.0	A09.0	1	
76	121***	Batuk berdahak sejak 1 minggu, pilek+, demam-, batuk grok grok	Bronchopneumonia	J18.0	J18.0	J18.0	1	
77	130***	Px pernah operasi hernia, sekarang kambuh lagi, hernia berulang	HIL recurrence	K46.9	K40.9	K40.9		0
78	134***	Pusing, Tensi = 170/90	Vertigo HT	H81.4 I10	H81.4 I10	H81.4 I10	1	
79	108***	Batuk grok grok	Bronchopneumonia	J18.0	J18.0	J18.0	1	
80	134***	Benjolan di anus dan keluar darah	Hemorroid	I84	I84.9	I84.9		0
81	125***	Diare 2x ampas	Diare Dehidrasi	A09.0 E86	A09.0 E86	A09.0 E86	1	
82	134***	Nyeri perut, keringat dingin, lemas, mual, muntah, diare	Dispepsia	K30	K30	K30	1	
83	130***	Badan terasa panas	Typhoid fever	A01.0	A01.0	A01.0	1	
84	135***	Muntah 15x dan mual	Dispepsia	K30	K30	K30	1	
85	112***	Pasien datang dengan keluhan demam 5 hari, bapil, mual, muntah, diare 5x	TF Dispepsia	A01.0 K30	A01.0 K30	A01.0 K30	1	

86	128***	Demam 14 hari naik turun demam naik 2 hari ini, batuk 14 hari, diare H2 3-5x, mual muntah	OF	R50.9	R50.9	R50.9	1	
87	134***	Benjolan di selangkangan kanan, nyeri (+)	Hernia crotalis dextra irreponible	K40	K40.3	K40.3		0
88	134***	Benjolan di punggung kaki	Soft tissue tumor dorsum pedis dextra	D17.9	D21.2	D21.2		0
89	135***	Panas Lab Tes Widal : salmonella typhi O = 1/80 + salmonella typhi H = 1/320 + paratyphi A = 1/80 + paratyphi B = 1/80+	TF	A01.0	A01.0	A01.0	1	
90	135***	Bayi terlihat agak kuning daerah muka	Hiperbilirubin	P59.9	P59.9	P59.9	1	
Total							67	23

Lampiran 5 Lembar Pedoman dan Hasil Wawancara



A. Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai faktor penyebab ketidakakuratan koding diagnosis pada rekam medis elektronik di RS DKT Sidoarjo.

B. Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terima kasih atas ketersediaan informan untuk melakukan kegiatan wawancara.
2. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara.
3. Melakukan sesi wawancara.
4. Selama kegiatan wawancara, informan bebas mengeluarkan pendapat.
5. Menjelaskan bahwa seluruh informasi, pendapat, saran, dan pengalaman dari informan merupakan data yang sangat berharga.
6. Menjelaskan bahwa selama kegiatan wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah.
7. Wawancara dapat direkam menggunakan handphone untuk membantu ingatan peneliti.

C. Identitas Informan

1. Informan 1: Perempuan berusia 28 dengan jabatan Kepala Unit Rekam Medis
2. Informan 2: Perempuan berusia 23 dengan jabatan Petugas Rekam Medis
3. Informan 3: Perempuan berusia 29 dengan jabatan Petugas Unit Casemix

D. Daftar Pertanyaan

1. Faktor *Man*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah petugas rekam medis di RS DKT Sidoarjo?	<i>“Petugas rekam medisnya sendiri ada 3 kecuali unit TPP, dua orang di RM sini, satunya lagi ada di casemix”</i>
2.	Siapa yang memberi kode diagnosis pada rekam medis elektronik (<i>medify</i>)?	<p>Informan 1: <i>“Kalau yang memberi kode di medify itu dokternya dek”</i></p> <p>Informan 2: <i>“<u>Iya betul yang ngoding dokter jadi aku ngikut dokternya aja soalnya yang tau keadaan pasien sama diagnosanya dokternya</u>”, di Medify juga sudah ada <u>koding dari dokter, jadi ngikut itu</u>”</i></p>
3.	Apakah petugas pernah mengikuti pelatihan, webinar, ataupun seminar terkait pengkodean diagnosis?	<p>Informan 1: <i>“Kalau aku pernah sih kayaknya dulu, itu juga fasilitas dari rumah sakit. Kalau untuk dokter dan perawat nya belum pernah ikut pelatihan khusus kodefikasi tentang kodefikasi gitu jadi dulu itu cuma pelatihan penggunaan rme aja”</i></p> <p>Informan 2: <i>“Karena aku baru-baru masuk rs ini, jadi aku belum pernah ikut, tapi kalau sebelum masuk sini pernah”</i></p>
4.	Sudah berapa lama petugas mengkode diagnosis penyakit	<i>“Pas era RME ini sudah dokter yang mulai mengkode di RME nya, jadi bukan petugas rekam medisnya lagi. Untuk</i>

	pasien pada rekam medis elektronik?	<i>RME rawat inap ini mulai nya akhir tahun 2022, jadi mungkin ada sekitar 1,5 tahunan”</i>
5.	Apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam melakukan pengkodean pasien rawat inap? Jika terjadi kesalahan atau kurang lengkapnya pengkodean, apa tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menanggulangi hal tersebut?	<i>“Iya kadang di medify dokternya tidak mengkode sampai lengkap, jadi terkadang kita juga ngasih catatan ke dokternya kayak yang penyakit umum disini, kayak diare kodenya ini tipis kodenya ini”</i>

2. Faktor Money

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada anggaran khusus petugas untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait pengkodean diagnosis pada rekam medis elektronik?	<i>“Ada si, itu nanti ikut ke bagian diklatnya. Jadi biasanya kan ada info untuk seminar atau workshop atau latihan, kalau ada dananya nanti bisa diapakan”</i>

2.	Apakah ada anggaran khusus untuk sarana dan prasarana pada proses pengkodean diagnosis?	<i>“Kalau khusus banget ngga ada si, kayak buku ICD sama komputer itu udah dari awal untuk unit sini”</i>
----	-----------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Faktor Machine

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sarana apa saja yang digunakan dalam melakukan pengkodean diagnosis di RME?	<i>“Sistemnya disini sudah RME jadi yang pasti ada komputer, laptop, ATK gitu. Untuk buku ICD nya itu ada di unit casemix saja, terus kita itu buat list yang biasanya banyak muncul disini”</i>
2.	Apakah jumlah sarana yang digunakan sudah mencukupi?	<i>“Kalau untuk RM nya aja disini kan cuman 2 orang ya, jadi cukup cukup aja”</i>
3.	Bagaimana sistem yang digunakan dalam pengkodean diagnosis rawat inap di rekam medis elektronik Rumah Sakit DKT Sidoarjo?	<i>“Sistemnya itu disini dokter yang input diagnosis nya, nanti otomatis muncul beberapa pilihan kode ICD nya kayak ICD elektronik, terus dokternya tinggal milih kodenya. Tapi, kalau petugas rekam medisnya nggak bisa ngubah kode di medify karena kan itu akun dokternya masing-masing, jadi kita nggak punya hak akses”</i>

4.	Apakah tampilan rekam medis elektronik pada medify user friendly?	<i>“Iya, tampilannya menurutku user friendly”</i>
----	-------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------

4. Faktor Material

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kelengkapan rekam medis elektronik pasien di Rumah Sakit DKT Sidoarjo	<i>“Disini masih ada beberapa formulir yang ngga lengkap, biasanya yang nggak lengkap itu ringkasan pulang, catatan pemulangan, dan assesmen awal medis”</i>
2.	Apakah dalam melakukan crosscheck kode diagnosis dari dokter ada kendala dalam melihat rekam medis pasien di medify?	<i>“Untuk ngelihat itunya nggak si, aksesnya kita udah dikasih sama pihak medify nya untuk rekam medis, jadi kita bisa lihat ini sama ini, kalau untuk dokter cuman ini sama ini, kalau kita kan hampir bisa ngakses hampir semuanya”</i>

5. Faktor Methode

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di Rumah Sakit DKT Sidoarjo	<i>“Untuk koding ada, tapi masih pengkodean diagnosis manual menggunakan berkas rekam medis untuk</i>

	tersedia SOP pengkodean diagnosis?	<i>yang koding rekam medis elektronik masih belum aku revisi, belum tak perbarui”</i>
2.	Apakah SPO yang ada sudah terimplementasi dengan baik?	<i>“Karena perbedaan SPO dengan yang aslinya itu beda manual sama RME, jadi ya bisa dibilang belum sesuai dengan baik”</i>

Lampiran 6 SPO Pengkodingan Diagnosa dan Prosedur/Tindakan

 RUMKITBAN 05.08.03 SIDOARJO	PENKODINGAN DIAGNOSA DAN PROSEDUR/TINDAKAN		
	No Dokumen 03/35/RI.RJ.o/IV/2021	No Revisi -	Halaman 1/1
SPO	Tanggal Terbit 06 April 2021	Ditetapkan di Sidoarjo Kepala Rumkitban 05-08.03 Sidoarjo  dr. Antonius Tatit Puloggana, SpB Kapten Ckm NRP 11080089520681	
Pengertian	Kegiatan pengolahan data dalam memberikan kode dari diagnosa pasien dan prosedur/tindakan medis yang diberikan serta sebab kematian berdasarkan ICD -10 dan ICD -9 CM.		
Tujuan	Menjaga kerahasiaan data klinis pasie, baik yang berhubungan dengan penyakit, operasi atau tindakan medis lainnya dan sebab kematian.		
Kebijakan	1. SK Kepala Rumkitban Sidoarjo tentang Pengkodingan Diagnosa dan Prosedur/Tindakan.		
Prosedur	1. Rekam Medik rawat jalan dan rawat inap yang telah terisi lengkap dan kembali ke unit rekam medik, diteliti dan dikoding sesuai dengan diagnosa penyakit, operasi/tindakan medis lainnya serta sebab kematian. 2. Menyerahkan dokumen rekam medis yang sudah lengkap ke bagian filling.		
Unit terkait	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Unit Rekam Medis		

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

